

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Letak Geografis

Kecamatan Tulungagung terletak di pusat Kabupaten Tulungagung dengan luas wilayah 13,67 km². Batas-batas wilayah Kecamatan Tulungagung yaitu di sebelah utara dan timur terdapat Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Boyolangu dan Gondang di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Kauman dan Gondang. Kecamatan Tulungagung terdiri dari 14 Kelurahan yang berstatus kelurahan dan salah satunya merupakan Kelurahan Sembung. Kelurahan Sembung memiliki luas wilayah sebesar 0,57 km² atau sekitar 4% dari total keseluruhan luas kecamatan. Adapun kelurahan Sembung ini berbatasan langsung dengan Kelurahan Botoran di sebelah utara, Kelurahan Kampungdalem di sebelah selatan kemudian Kelurahan Kenayan di sebelah timur dan Kelurahan Panggungrejo di sebelah barat.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan, jumlah keseluruhan penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Kelurahan Sembung yaitu 3391 jiwa. Rincian jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Distribusi penduduk Kelurahan Sembung menurut jenis kelamin tahun 2018.

Jenis kelamin	Penduduk (jiwa)	Persentase(%)
Laki laki	1740	51,3
Perempuan	1651	48,7
Jumlah	3391	100

Data monografi Kelurahan Sembung.

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Sembung merupakan laki-laki dengan persentase 51,3% dan sisanya sebanyak 48,7% merupakan perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, terdapat selisih sebanyak 89 jiwa.

2. Keadaan penduduk berdasarkan umur

Tolok ukur keberhasilan dalam suatu usaha dapat diketahui dengan keadaan penduduk berdasarkan umur. Hal ini terkait dengan usia produktif yang mana masyarakat pada usia produktif dapat bekerja dan menghasilkan uang baik dalam membangun usaha ataupun menjadi pekerja. Data keadaan penduduk berdasarkan umur di Kelurahan Sembung dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Distribusi penduduk Kelurahan Sembung berdasarkan umur tahun 2018.

Golongan Umur (tahun)	Jenis kelamin		Penduduk (jiwa)	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
0-14	361	354	715	21,1
15-65	1151	1074	2225	65,6
>65	228	223	451	13,3
Jumlah	1740	1651	3391	100

Data monografi Kelurahan Sembung.

Tabel 3 menunjukkan masyarakat Kelurahan Sembung dengan usia produktif yaitu berumur lebih dari 15 tahun berjumlah 2225 jiwa. Masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan selisih 77 jiwa. Kemudian masyarakat yang produktivitasnya menurun namun masih bekerja yaitu yang berusia lebih dari 65 tahun sebanyak 451 jiwa. Jika dibandingkan, selisih jumlah laki-laki dan perempuan pada usia kurang produktif ini tidak banyak. Selanjutnya untuk umur belum produktif yaitu pada 0-14 tahun berjumlah 715 jiwa dengan laki-laki sejumlah 361 jiwa dan perempuan 354 jiwa. Umur produktif penduduk akan berpengaruh pada kinerja dalam menghasilkan. Jumlah umur produktif penduduk Kelurahan Sembung mencapai lebih dari separuh jumlah

penduduk Kelurahan sehingga menjadi peluang dalam mengembangkan usaha kerupuk rambak.

3. Keadaan penduduk berdasar tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk pada suatu daerah akan berpengaruh terhadap pola pikir dan kesadaran dalam mengembangkan diri maupun lingkungan. Suatu wilayah dapat dikatakan maju salah satunya dengan melihat tingkat pendidikan pada masyarakatnya. Keadaan penduduk berdasar tingkat pendidikan di Kelurahan Sembung dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Distribusi penduduk Kelurahan Sembung berdasar tingkat pendidikan tahun 2018.

Tingkat pendidikan	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Tamat SD	228	18,6
Tamat SMP	369	30,2
Tamat SMA	413	33,8
Tamat Perguruan tinggi	213	17,4
Jumlah	1223	100

Data monografi Kelurahan Sembung.

Data tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sembung pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah melaksanakan kegiatan wajib belajar 9 tahun dan meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Sembung memiliki kesadaran yang tinggi atas kebutuhan pendidikannya.

4. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Kegiatan sosial ekonomi suatu daerah dapat diketahui melalui keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4. Distribusi penduduk Kelurahan Sembung berdasarkan mata pencaharian tahun 2018.

Mata pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Sektor industri kecil dan IKR	74	19,5
PNS	139	36,7
TNI dan POLRI	55	14,5
Wiraswasta	38	10
Karyawan swasta	17	4,5
Buruh	56	14,8
Jumlah	379	100

Data monografi Kelurahan Sembung.

Data pada tabel 5 menunjukkan keberagaman jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sembung. Usaha kerupuk rambak sendiri termasuk kedalam sektor industri kecil dan IKR dengan jumlah pelaku usaha 30 orang.

C. Keadaan Perekonomian

1. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian pada suatu daerah dibutuhkan agar masyarakat dapat mencukupi kebutuhan ekonominya. Kelurahan Sembung dalam kegiatan perekonomiannya sudah memiliki sarana yang lengkap dan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Sarana perekonomian penduduk Kelurahan Sembung tahun 2018.

Sarana perekonomian	Jumlah (unit)
Kelompok simpan pinjam	1
Bank kredit Kelurahan	1
Pasar	1
Kios/toko	30

Data monografi Kelurahan Sembung.

Tabel 6 menunjukkan terdapat 4 sarana ekonomi di Kelurahan Sembung yang meliputi kelompok simpan pinjam, bank kredit Kelurahan, pasar dan juga kios. Kelompok simpan pinjam dan bank kredit Kelurahan berperan sebagai sarana yang dapat membantu masyarakat untuk memperoleh pinjaman. Pinjaman ini digunakan untuk modal usaha maupun mengembangkan usaha masyarakat.

Kemudian adanya pasar dan kios membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Sarana Transportasi

Sarana transportasi digunakan masyarakat untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Adapun sarana transportasi yang terdapat di Kelurahan Sembung dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Sarana transportasi tahun 2018.

Sarana transportasi	Jumlah (unit)
Motor/sejenisnya	879
Mobil/sejenisnya	81

Data monografi Kelurahan Sembung.

Data tabel 7 menunjukkan 2 macam sarana transportasi yang digunakan masyarakat. Berdasarkan data, sebagian besar masyarakat Kelurahan Sembung memilih motor sebagai sarana transportasi kegiatan sehari-hari mereka dikarenakan motor dinilai lebih cepat, irit dan terjangkau daripada mobil.

3. Usaha Kecil dan Menengah

Masyarakat di kelurahan Sembung menjalankan beberapa jenis usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang makanan maupun non makanan. Berikut merupakan data UKM yang ada di kelurahan Sembung.

Tabel 7. Data Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Sembung tahun 2018.

Jenis usaha kecil dan menengah	Jumlah (unit)
Roti dan kue	1
Olahan ikan (abon, kerupuk)	3
Tekstil	13
Kerupuk rambak	30
Percetakan	1
Olahan coklat	1
Olahan susu (yogurt)	1

Data monografi Kelurahan Sembung.

Berdasarkan data dari tabel 8 dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Sembung mayoritas menjalankan usahanya di bidang pembuatan kerupuk rambak yaitu sebanyak 30 unit. Hal ini dikarenakan industri kerupuk rambak yang mereka jalankan sudah berjalan lama dan turun menurun sehingga berpengaruh pada pilihan masyarakat untuk meneruskan usaha yang sudah ada daripada membuka usaha baru. Selain itu, banyaknya jumlah pengrajin kerupuk rambak di Kelurahan Sembung juga menarik tetangga untuk ikut membuka usaha kerupuk rambak. Pengrajin kerupuk rambak di Kelurahan Sembung juga memiliki koperasi rambak untuk informasi mengenai kerupuk rambak dan pemasaran.